



KOMUNITAS DARING SEBAGAI SARANA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN DOSEN DAN MAHASISWA

Elvika Fit Ari Shanti¹, Yulia Adisty², Violita Siska Mutiara³, Mika Oktarina⁴, Ida Rahmawati⁵, Dwi Putri Sulistiya⁶, Helleri Fivtrawati⁷

¹Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achard Yani Yogyakarta

²Program Studi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta

³Program Studi Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

⁴Program Studi Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

⁵Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu

⁶Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu ⁷Program Studi Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu



Kata Kunci:

Kata kunci 1; Penyuluhan

Daring

kata kunci 2; Pengabdian Dosen

kata kunci 3; Mahasiswa

Keywords:

Keyword 1; Online Counseling

keyword 2; Lecturer Service

keyword 3; Students

ABSTRAK

Tingginya angka penyebaran covid -19 di Indonesia sangat berdampak di segala sektor. berbagai hal untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 diantaranya *physical distancing* atau pembatasan jarak manusia secara fisik. Hal ini tentu saja akan membatasi dan menjadi hambatan bagi terselenggarakannya berbagai kegiatan yang membutuhkan adanya tatap muka secara langsung termasuk dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini Kegiatan edukasi kesehatan ini dilaksanakan dalam bentuk kesehatan dengan tema kegiatan “Mari Gemar Mencuci Tangan” dengan media ZOOM dan Youtube. Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan menggunakan metode mendongeng, edukasi mencuci tangan. Pemateri memberikan dongeng dan edukasi mencuci tangan kepada anak-anak. Pengabdian ini telah dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dengan jumlah total peserta sebanyak 42 peserta, terdiri dari 10 panitia dan 30 responden. Hasil presentase rata – rata dari keseluruhan indikator sebesar 92% menunjukkan bahwa kegiatan “Mari Gemar Mencuci Tangan” berlangsung dengan sangat baik. Kesimpulan : Kegiatan “Mari Gemar Mencuci Tangan” berlangsung dengan sangat baik, peserta memperoleh informasi mengenai pentingnya mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan benar.



PENDAHULUAN

Tanggal 27 Oktober 2021 pemerintah Indonesia telah melaporkan kepada WHO jumlah pasien terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 4.241.809 orang, 143.299 orang telah meninggal karena COVID-19 dan 4.085.775 pasien telah sembuh dari infeksi COVID-19. Dilakukan berbagai hal untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 diantaranya *physical distancing* atau pembatasan jarak manusia secara fisik. Hal ini tentu saja akan membatasi dan menjadi hambatan bagi terselenggarakannya berbagai kegiatan yang membutuhkan adanya tatap muka secara langsung termasuk dalam pengabdian kepada masyarakat.(Sadikin and Hamidah 2020).

Langkah yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah pembentukan kelompok yang beranggotakan remaja/mahasiswa dan dosen sebagai pelaku pengabdian, model pemberdayaan dengan pembentukan kelompok atau komunitas akan meningkatkan solidaritas dan memberikan inovasi dan ide ide baru lebih cepat dan mudah di kontrol hasilnya. Masyarakat yang kuat dan unggul di era informasi adalah masyarakat yang menguasai atau mengendalikan informasi, dan masyarakat yang menguasai informasi adalah masyarakat yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kemajuan TIK membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Globalisasi telah mengubah cara pandang dan pola pikir masyarakat yang menuntut adanya percepatan dan efisiensi. (Fitri Muslimah 1981).

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini memungkinkan para penyelenggara kegiatan untuk tetap berkegiatan secara daring. Komunikasi daring dilakukan oleh penyelenggara kegiatan untuk menjangkau kelompok target yang luas dan masif. Dengan jaringan telekomunikasi maka komunikasi dapat berjalan dengan baik dan tanpa batas. (Sultan and Zikri 2021)Kegiatan daring dapat dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu kegiatan tetap dapat dilakukan meskipun jarak jauh. Kegiatan yang dilakukan dengan daring dapat memberi layanan informasi yang bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat agar lebih banyak dan lebih luas (Octa 2019) . Studi ini memperlihatkan bahwa kehadiran media social di era pandemic cukup menciptakan pengaburan fakta dimata public baik di dunia nyata maupun virtual.(Anon 1384).

Dalam pengabdian masyarakat ini Kegiatan edukasi kesehatan ini dilaksanakan dalam bentuk kesehatan dengan tema kegiatan “Mari Gemar Mencuci Tangan”. Edukasi kesehatan merupakan cara untuk mensosialisasikan betapa pentingnya menjaga kesehatan di era pandemi. Edukasi ini dilakukan secara daring, merupakan media yang sangat tepat dimasa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini yang mengharuskan anak tetap di rumah, tanpa berkumpul, tetapi dapat dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Media zoom dan youtube merupakan salah satu upaya untuk menyebarkan informasi penyuluhan kesehatan. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pola hidup sehat telah dilakukan secara daring. Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga sasaran pada anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentang terhadap masalah kesehatan. Selain itu anak sekolah sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan berperilaku hidup bersih sehat(Octa 2019).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan menggunakan metode mendongeng, edukasi mencuci tangan. Pemateri memberikan dongeng dan edukasi mencuci tangan kepada anak-anak. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait materi yang diberikan. Peserta kegiatan merupakan anak-anak usia 4-12 tahun. Materi edukasi kesehatan yang disampaikan ke peserta adalah berisi tentang : mengapa penting untuk mencuci tangan pakai sabun, cara yang tepat mencuci tangan pakai sabun, membersihkan tangan menggunakan cairan pembersih tangan. Waktu pelaksanaan Minggu, 30 september 2021 melalui Zoom.

Peserta mengisi jawaban untuk beberapa pertanyaan seputar kegiatan edukasi mencuci tangan pada google form sebagai penilaian dan bahan evaluasi. Pertanyaan tersebut berisi indikator sebagai berikut: kepuasan terhadap program, banyaknya informasi yang diperoleh, materi yang disampaikan, video dan ilustrasi yang digunakan, penyampaian materi, interaksi pemateri dengan peserta, durasi penyampaian materi, waktu pelaksanaan, proses pendaftaran, merekomendasikan untuk orang lain dan keikutsertaan kembali pada kegiatan sejenis. Skor yang diperoleh digunakan untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dengan rumus berikut :

Skor kriterium = Nilai skala X jumlah responden

Selanjutnya skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam *rating scale* sebagai berikut

Nilai jawaban	Skala
121-180	Sangat baik
91-120	Baik
61-90	Cukup baik
31-60	Kurang baik
0-30	angat kurang baik

HASIL PEMBAHASAN

Adapun Hasil kegiatan ini adalah

1. Proses yang strategis dan terencana untuk mendapatkan dukungan massa dan media promosi dengan menggunakan link pendaftaran sebagai berikut Orang tua mendaftar melalui link : <https://bit.ly/DaftarLeksia2>



2. Dokumentasi Kegiatan



3. Evaluasi Kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan secara daring melalui zoom dengan jumlah total peserta sebanyak 42 peserta, terdiri dari 10 panitia dan 32 responden. Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan melalui penjelasan materi tentang cuci tangan dan pemutaran video tata cara cuci tangan yang benar, demonstrasi cuci tangan yang diikuti oleh seluruh peserta, dilanjutkan dengan lomba mewarnai dan menggambar.

Mengajarkan peserta langkah langkah mencuci tangan sesuai dengan WHO antara lain dengan menggunakan sabun dan ditaruh di telapak tangan lalu basahi tangan dan menggosok telapak tangan yang sudah disabun tersebut. Selanjutnya menggosok punggung tangan dan jari lalu membersihkannya dengan posisi gerakan yang saling mengunci. Setelah itu dilanjutkan dengan membersihkan jari jempol dan ujung jari tangan secara bergantian lalu dikeringkan (Kemenkes RI 2020).

Penyuluhan kesehatan disertai simulasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mempraktikkan PHBS termasuk praktik menggunakan air mengalir dan sabun. (Wahyuni and Fatmawati 2020) Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media dan salah satunya adalah audio visual video. Selain itu, metode simulasi atau demonstrasi cara benar terbukti dapat meningkatkan perilaku sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi.

a. Kepuasan responden terhadap program Festival Gemar Sehat Laksia

Tabel 1. Kepuasan Responden terhadap Program Festival Gemar Sehat Leksia

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	20	100
4	9	36
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	139

Angka 139 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 93% berarti sangat kuat.

- b. Banyaknya informasi yang diperoleh dari program Festival Gemar Sehat Leksia
- Tabel 2. Banyaknya Informasi yang Diperoleh dari Program Festival Gemar Sehat Leksia

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	20	100
4	9	36
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	139

Angka 139 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 93% berarti sangat kuat.

- c. Pemahaman Materi dalam program Festival Gemar Sehat Leksia

Tabel 3. Pemahaman Materi dalam Program Festival Gemar Sehat Leksia

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	23	115
4	6	24
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	142

Angka 142 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 95% berarti sangat kuat.

- d. Video dan ilustrasi yang digunakan memudahkan pemahaman peserta

Tabel 4. Video dan Ilustrasi yang digunakan Memudahkan Pemahaman

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	2	10
4	7	28
3	21	63
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	101

Peserta

Angka 101 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 93% berarti sangat kuat.

e. Pemateri membawakan materi dengan jelas

Tabel 5. Pemateri Membawakan Materi dengan Jelas

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	19	95
4	9	36
3	2	6
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	137

Angka 137 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 91% berarti sangat kuat.

f. Interaksi yang dilakukan oleh pemateri dengan peserta

Tabel 6. Interaksi yang dilakukan oleh Pemateri dengan Peserta

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	19	95
4	10	40
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	138

Angka 138 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 92% berarti sangat kuat.

g. Pertanyaan peserta terjawab dengan memuaskan

Table 7. Pertanyaan Peserta Terjawab dengan Memuaskan

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	19	95
4	10	40
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	138

Angka 138 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 92% berarti sangat kuat.

h. Durasi penyampaian materi cukup

Tabel 8. Durasi Penyampaian Materi Cukup

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	16	80
4	13	52
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	135

Angka 135 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 91% berarti sangat kuat.

i. Waktu pelaksanaan

Tabel 9. Waktu Pelaksanaan Cukup

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	19	95
4	10	40
3	1	3
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	138

Angka 138 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 92% berarti sangat kuat.

j. Proses pendaftaran

Tabel 10. Proses Pendaftaran Berjalan dengan Lancar

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	20	100
4	7	28
3	3	9
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	137

Angka 137 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 91% berarti sangat kuat.

k. Merekomendasikan program Festival Gemar Sehat Leksia pada orang lain

Tabel 11. Merekomendasikan Program Festival Gemar Sehat Leksia pada Orang Lain

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	21	105
4	6	24
3	3	9
2	0	0
1	0	0
Jumlah	30	138

Angka 138 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 92% berarti sangat kuat.

l. Keikutsertaan peserta pada program sejenis

Tabel 11. Keikutsertaan Peserta pada Program Sejenis

Nilai	Responden	Nilai x Responden
5	21	105
4	6	24
3	3	9
2	0	0
1	0	0
umlah	30	138

Angka 138 dalam rating scale berarti sangat baik dan nilai persentasenya sebesar 92% berarti sangat kuat.

Berdasarkan dua belas indikator di atas diperoleh hasil presentase rata – rata sebesar 92% yang menurut kriteria interpretasi skor berada dalam skala kuat, itu artinya keseluruhan Program Festival Gemar Sehat Leksia yang dilakukan secara daring berjalan dengan sangat baik dan efektif. [8]Aspek pengetahuan dapat dicapai dengan penerapan penyuluhan daring, terutama dalam masa pandemi COVID-19 sesuai anjuran pemerintah. Gambaran pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pelaksanaan pembelajaran daring sangat direkomendasikan dalam upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19 [9].

Dalam kegiatan Festival Gemar Sehat Leksia, Panitia memberikan edukasi Kesehatan dengan tema “Mari Gemar Mencuci Tangan”, Panitia menyampaikan materi edukasi menggunakan media daring. Keseluruhan kegiatan berlangsung dengan sangat baik, peserta merasa puas dengan kegiatan tersebut karena banyaknya informasi yang dapat diperoleh, pembawaan materi yang mudah dipahami, dengan video dan ilustrasi yang menarik, Pemateri yang membawakan materi dengan baik dan dapat membangun interaksi serta menjawab pertanyaan peserta dengan baik. Penyuluhan ini merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menambah pengetahuan dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat.

KESIMPULAN

Kesehatan adalah faktor yang menjadi prioritas utama di tengah kondisi wabah pandemik covid-19 yang masih melanda Indonesia. Peraturan pemerintah untuk mengikuti protocol kesehatan adalah salah satu upaya pemutus mata rantai penyebaran virus covid-19, tetapi pada kenyataannya, masih terdapat masyarakat yang abai terhadap peraturan ini seperti tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dengan sabun. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat maka tim melaksanakan kegiatan pengabdian “Mari Gemar Mencuci Tangan”. Salah satu Edukasi kesehatan yang mensosialisasikan betapa pentingnya menjaga kesehatan di era pandemi. Edukasi ini dilakukan secara daring, merupakan media yang sangat tepat dimasa pandemi COVID-19 seperti sekarang ini yang mengharuskan anak tetap di rumah, tanpa berkumpul, tetapi dapat dilakukan secara daring di rumah masing-masing. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pola hidup sehat telah dilakukan secara daring.

Hasil presentase rata – rata dari keseluruhan indikator sebesar 92% menunjukkan bahwa kegiatan “Mari Gemar Mencuci Tangan” berlangsung dengan sangat baik, Peserta merasa puas dengan kegiatan tersebut, materi disampaikan dengan menarik, interaktif dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 1384. *Prespektif Ilmu Ilmu Sosial Di Era Digital*. M. Falikul. Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI Ukuran:
- Fitri Muslimah. 1981. “Pengembangan Multimedia Pembelajaran.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Kemenkes RI. 2020. “Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun.” *Kesehatan Lingkungan* 20.
- Octa, Audria. 2019. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian.” *Jurnal PROMKES* 7(1):1.
- Sadikin, Ali and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6(2):109–19.
- Sultan, Muhammad and La Ode Khairul Zikri. 2021. “Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 Di Kompleks Perumahan Kota Samarinda.” *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):279–86.
- Wahyuni, W. and Siti Fatmawati. 2020. “Peningkatan Pengetahuan Pbhs Dan Penerapan Cuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Santri Di Lingkungan Pondok Pesantren.” *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):196.